



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,  
GOOD GOVERNANCE DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI  
PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN  
ASET DAERAH KOTA METRO)**

**Alya Citra Utomo<sup>1</sup>, Suyanto Suyanto<sup>2</sup>, Kuncoro Budi Riyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

[alyaya21yay@gmail.com](mailto:alyaya21yay@gmail.com)<sup>1</sup>, [yanto.metro@gmail.com](mailto:yanto.metro@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the application of government accounting standards, good governance and human resource competence on the quality of financial reports at the Regional Financial and Asset Management Agency of Metro City. Data obtained from observations, documentation and questionnaires. The analysis technique used is data requirements analysis, and hypothesis analysis. The results of this study indicate that Human Resource Competence, Implementation of Government Accounting Standards, Good Governance affect the Quality of Metro City Government Financial Reports.*

**Keywords:** *Government Accounting Standards, Good Governance, Human Resources Competence, Financial Reporting Quality.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance* Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro. Data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis persyaratan data, dan analisis hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, *Good Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Metro.

**Kata Kunci :** Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan tuntutan transparansi dan akuntabilitas atas pelaksanaan otonomi daerah dalam hal pengelolaan keuangan daerah, instansi pemerintah diwajibkan melakukan pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan keuangannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang didasarkan pada perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Nurillah, 2014).

Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintahan telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Di mana laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Tuntutan masyarakat kepada pemerintahan adalah dihasilkannya laporan keuangan yang telah memenuhi keempat karakteristik kualitas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetya, 2015).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dikatakan baik apabila disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan. Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan daerah oleh Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro (BPKAD) tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat di pahami (Novia et.al, 2015).

Laporan keuangan pemerintah daerah memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan yang akan berguna bagi pemerintah daerah guna menyusun dan mengevaluasi kebijakan dalam mengelola sumber dana. Berdasarkan tujuan tersebut maka laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan memiliki kualitas. Kualitas laporan keuangan adalah tingkat baik atau tidaknya suatu laporan atas pengelolaan keuangan. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah penting karena salah satu bentuk tata kelola pemerintahan yang baik. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya

mengambil kebijakan suatu pemerintahan di masa yang akan datang. Apabila laporan keuangan sudah dapat memberikan manfaat dalam membuat keputusan maka akan mendorong percepatan pembangunan dan pengentasan kemiskinan.

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat untuk diperbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini merupakan bukti dari kurangnya pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan buruknya sistem pengendalian internal, serta kurangnya kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Udiyanti et al, 2014).

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang yang bisa dilihat daritingkat pendidikan dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif dan efisien. (Arman:2018).

Tingkat pendidikan pegawai pada BPKAD Kota Metro berada pada tingkat sarjana, namun demikian sudah banyak pula pegawai BPKAD yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana Muda atau Diploma III, dan ada juga pegawai yang sudah menyelesaikan pendidikan Magister. Sebagai pegawai di BPKAD Kota Metro memiliki bidang ilmu lulusan terakhir ekonomi pembangunan serta ada beberapa pegawai yang berlatar belakang akuntansi. Sebagaimana besar dari pegawai khususnya yang ditempatkan dibidang keuangan atau akuntansi sudah dapat menyusun laporan keuangan berupa laporan realisasi anggaran dan neraca. Selain itu pegawai BPKAD juga sebagai besar sudah memahami peraturan dan ketentuan untuk menyusun laporan keuangan pemerintah.

Dalam penempatan pegawai tidak berdasarkan bidang keahlian masing-masing pegawai, dimana masih banyak pegawai BPKAD yang ditempatkan tidak sesuai dengan bidang keahliannya, seperti pegawai yang berlatar belakang pendidikan akuntansi yang ditempatkan dibagian umum dan administrasi, seharusnya ditempatkan dibidang keuangan/akuntansi sehingga menunjang kinerja pegawai khususnya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Jadi fenomena ini, dalam penempatan pegawai tidak berdasarkan bidang keahlian masing-masing pegawai dimana masih banyak pegawai BPKAD yang ditempatkan tidak sesuai dengan bidang keahliannya, seperti pegawai berlatar belakang pendidikan akuntansi yang ditempatkan di bagian umum dan administrasi, seharusnya ditempatkan di bidang keuangan atau akuntansi sehingga menjunjung kinerja pegawai khususnya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah juga dipengaruhi oleh lama pengalaman kerja dibidang keuangan adalah diatas 7 tahun, namun demikian ada juga pegawai yang memiliki pengalaman kurang dari 7 tahun yaitu pegawai mutasi dari kabupaten lain atau dari instansi lain dikota metro, pengalaman kerja professional memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai khususnya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, dimana bidang pengalaman ilmu

lain, selain bidang keuangan atau akuntansi juga memiliki relevansi dan keterkaitan untuk memudahkan menyusun laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan memunculkan hasil yang beraneka ragam sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan Penelitian Annie (2018) yang berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini juga mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Azlim dkk (2012) dengan judul Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Kualitas Laporan Keuangan***

Baik tidaknya laporan keuangan merupakan berukuran-berukuran normatif dimana perlu diwujudkan pada warta akuntansi sebagai akibatnya bisa memenuhi tujuannya. Baik tidaknya laporan keuangan merupakan taraf baik atau tidaknya suatu laporan atas pengelolaan keuangan.

### ***Pengaplikasian SAP***

Pengaplikasian SAP mengatur penyajian laporan keuangan buat tujuan generik pada rangka mempertinggi keterbandingan laporan keuangan baik terhadap aturan, antar periode, juga antar entitas (PP Nomor 71 Tahun 2010).

### ***Good Governance***

Good Governance merupakan penyelenggaraan pemerintahan dimana solid juga bertanggungjawab juga efisien juga efektif menggunakan menjaga kesinergian hubungan dimana konstruktif diantara domain-domain (Dwi Permadi, 2013).

### ***Kompetensi SDM***

Kompetensi SDM Kompetensi asal daya insan yaitu kemampuan juga ciri dimana dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, juga perilaku konduite dimana dibutuhkan pada aplikasi tugas jabatannya, sebagai akibatnya bisa melaksanakan tugasnya secara professional, efektif juga efisien. Variable kompetensi asal daya insan diukur menggunakan instrument (Indriasari juga Nahartyo, 2018).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* yang di dasari angka-angka dengan pengelolaan statistik. Digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel yang akan dijadikan penelitian, teknik pengambilan sampel pada umumnya random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber Data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Metro*

Berdasarkan Hasil analisis hipotesis untuk variabel Standar Akuntansi Pemerintah diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,917 > t$  tabel (2,020) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,04 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman penyajian laporan keuangan. Pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pengelolaan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat harus memuat unsur-unsur yang telah diatur dalam standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia adalah berbasis akrual. Basis akrual berarti mengakui dan mencatat peristiwa ekonomi serta melaporkan pada saat transaksi atau peristiwa ekonomi itu terjadi. Penerapan basis akrual diharapkan dapat memperlihatkan akuntabilitas penggunaan sumber daya ekonomi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vicky Agustiawan Lasoma yang berjudul “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara” yang menyatakan bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hal ini berarti semakin baik dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah, maka secara otomatis laporan keuangan yang disajikan juga berkualitas. Laporan keuangan dapat berkualitas karena transaksi yang dilaporkan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan juga disajikan secara jujur dan lengkap. Dengan demikian, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dapat mengurangi potensi kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah.

### ***Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Metro***

Berdasarkan Hasil analisis hipotesis untuk variabel Good Governance diperoleh nilai thitung sebesar  $2,144 > t$  tabel (2,020) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Good Governance berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya. Sistem Akuntansi Daerah adalah rangkaian prosedur yang dilakukan mulai dari mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, dan meringkas serta melaporkan transaksi. Good Governance diperlukan untuk menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang tepat dan akurat. Laporan keuangan daerah yang akurat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah harus berkualitas. Jadi, untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan harus melalui Good Governance. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Angga Dwi Permadi (2013) yang berjudul “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” yang menyatakan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini berarti semakin baik dalam menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga semakin baik. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Devie Rovieyanti (2011) Penerapan Sistem Akuntansi

Keuangan Daerah pun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Apabila sejak awal Good Governance telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan bebas dari salah saji material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya.

### ***Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Metro***

Berdasarkan Hasil analisis hipotesis untuk variabel Kompetensi SDM diperoleh nilai thitung sebesar  $2,382 > t$  tabel (2,020) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan

SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan” yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia, maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan semakin baik sehingga laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

***Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Good Governance secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Metro***

Hasil penelitian ini Hasil uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar  $3,533 > F\text{-tabel } (2,61)$  dengan nilai signifikannya (sig) sebesar  $0,015 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa uji simultan berpengaruh secara signifikan, karena f-hitung lebih besar dari f-tabel sehingga variabel standar akuntansi pemerintah, good governance dan kompetensi SDM berpengaruh bersama-sama terhadap tingkat kualitas pelaporan pemerintah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan baik, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan akan semakin baik. Sebaliknya, apabila Kompetensi Sumber Daya Manusia rendah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum efektif, dan Good Governance yang belum memenuhi kebijakan akuntansi dapat menimbulkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang kurang baik.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan output analisis data juga pembahasan terkait efek Pengaplikasian SAP, Good Governance, Kompetensi SDM terhadap Baik tidaknya Laporan Keuangan pemkot Metro, maka bisa ditarik konklusi menjadi berikut : Pengaplikasian SAP berpengaruh positif juga signifikan terhadap Baik tidaknya laporan Keuangan pemkot Metro, hal ini menerangkan bahwa semakin baik Pengaplikasian SAP maka Baik tidaknya laporan Keuangan pemkot Metro semakin baik. Good Governance berpengaruh positif terhadap Baik tidaknya laporan Keuangan pemkot Metro, hal ini menerangkan bahwa Good Governance dimana semakin baik bisa mempertinggi Baik tidaknya laporan Keuangan pemkot Metro. Kompetensi SDM berpengaruh positif juga signifikan terhadap Baik tidaknya laporan Keuangan pemkot Metro, hal ini menerangkan bahwa meningkat Kompetensi SDM maka Baik tidaknya laporan Keuangan pemkot Metro akan semakin baik. Pengaplikasian SAP, Good Governance, Kompetensi SDM terhadap Baik tidaknya Laporan Keuangan pemkot Metro, hal ini menerangkan bahwa Pengaplikasian SAP baik, Good Governance bisa dipahami juga diimplementasikan menggunakan baik, dan Kompetensi SDM tinggi, maka baik tidaknya Laporan Keuangan Pemda yang didapatkan akan semakin baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim. (2017). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Angga Dwi Permadi. (2013). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus pada Dinas Bina Marga Kota Bandung. *Skripsi Universitas Widyatama Bandung*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2016*. Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Bastian, Indra. (2017). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga
- Devi Rovieyanti. (2012). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Good Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya. *Journal Accounting Vol 1 No.1*.
- Erma Setiawati. (2014). Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemahaman Akuntansi. *Call for paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. (2014). “Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah”. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol 2 No. 1*.
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No 46A Tahun 2007. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil.
- Mardiasmo. (2016). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol 2. No. 1*
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Nawawi. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Pramono Hariadi, dkk. (2010). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- Rivai, Veithzal. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Standar Akuntansi Pemerintahan Republik Indonesia. (2010)*.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_.(2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_.(2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (2014). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suwanda, Dadang dkk. (2015). *Kebijakan akuntansi Berbasis Akrua Berpedoman pada SAP*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Vicky Agustiawan Lasoma. (2012). “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara”. *Jurnal Akuntansi Vol. 2. No.1*
- Yadiati, Winwin dan Abdullah Mubarak. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.